



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
2

DOT

Kisah Sebuah Buku Kecil yang Bahagia

Penulis : Sonia Mehta

Ilustrator: Aji Mei



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand



DOT

Kisah Sebuah Buku Kecil yang Bahagia

Penulis : **Sonia Mehta**
Ilustrator : **Aji Mei**
Penerjemah: **Dessy Listyarini**



**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021**

Dot: Kisah Sebuah Buku Kecil yang Bahagia

Penulis : Sonia Mehta

Ilustrator : Aji Mei

Penerjemah: Dessy Listyarini

Penelaah : 1. Sonya Sondakh
2. Emma L.M. Nababan
3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz
Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
2. Yolanda Putri Novyitasari
3. Choris Wahyuni
4. Larasati
5. Putriasari
6. Ali Amril
7. Dzulqornain Ramadiansyah
8. Hardina Artating
9. Dyah Retno Murti
10. Vianinda Pratamasari
11. Chusna Amalia
12. Susani Muhamad Hatta
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi
14. Kity Karenisa
15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021
Salam kami,

E. Aminudin Aziz



Buku hasil terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.



Suatu ketika,
ada sebuah buku kecil
bernama Dot.

Semua halamannya dipenuhi titik-titik,
bentuk hati, oval, dan bintang.
Bentuk-bentuk itu bermain petak umpet
bersama-sama.

Dot adalah buku milik
anak perempuan bernama Minnie.

Minnie sangat menyukai Dot.
Dia selalu membolak-balik
halaman Dot sepanjang hari.

Minnie membawa Dot ke taman bermain.
Dia juga membawanya ke meja makan,
di waktu makan siang dan makan malam.

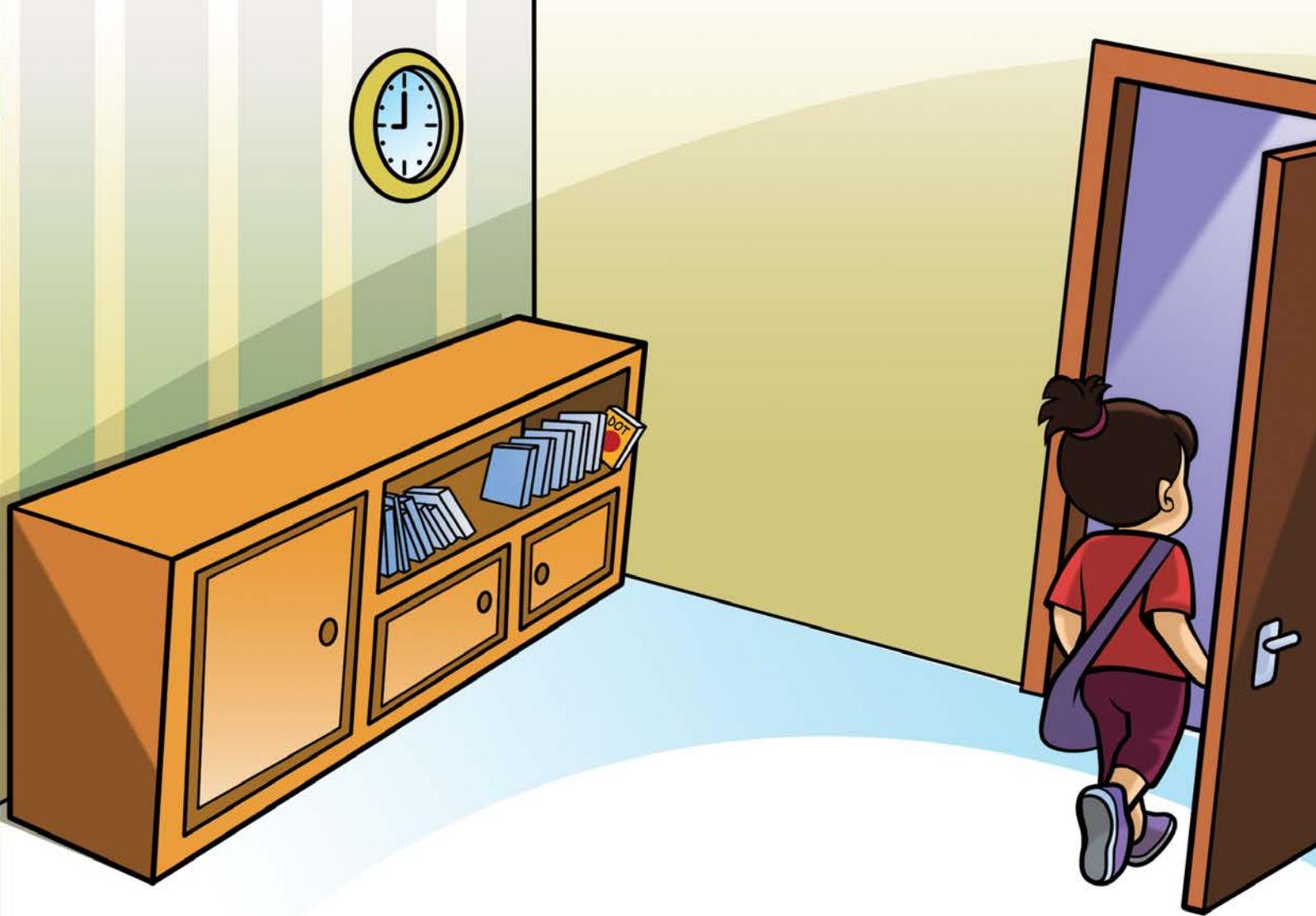
Minnie bahkan membawa Dot
ke tempat tidurnya dan
membacanya semalaman.



Namun, waktu terus berjalan,
Minnie pun tumbuh besar.
Dia mulai membaca buku-buku lain
yang lebih sesuai untuk anak seusianya.
Si kecil Dot akhirnya terlupakan
dan tergeletak di bagian belakang
rak buku milik Minnie.

Kasihlah sekali si Dot!





Semakin lama Minnie tumbuh dewasa.
Dia sekolah ke tingkat yang lebih tinggi.
Dot kecil makin terabaikan
di belakang tumpukan buku-buku baru milik Minnie.

Minnie tak pernah lagi mencari Dot.
Dot merasa sedih.
Si buku kecil itu merindukan Minnie.
Ia mengenang semua hal indah
yang dialaminya dengan Minnie.
“Aku berharap bisa kembali
bersama Minnie,” pikir Dot dengan sedih.

Suatu hari, ibu Minnie membereskan semua mainan dan buku-buku lama milik Minnie, lalu meletakkannya di dalam sebuah kotak besar. Ibu kemudian menyimpan semuanya itu di atas sebuah lemari.





Oh! Oh! Apa yang akan terjadi pada Dot yang malang sekarang?

Hari demi hari terus berlalu. Dot yang malang merasa sangat kesepian. Ia semakin merindukan Minnie. Kesedihannya bertambah karena ia dimasukkan ke dalam kotak dan disingkirkan ke atas lemari.

Minnie akhirnya menikah
dan pindah ke rumah barunya.

Dot makin sedih,

“Aku berharap bisa melihat pesta pernikahan Minnie.”

Ia dapat mendengar semua suara riang dan riuh
dari dalam kotak penyimpanannya.

Tahun demi tahun berlalu.

Dot hanya bisa duduk diam di dalam kotak.



Lalu suatu hari, Dot merasakan kotaknya bergerak dan dipindahkan. Ibu Minnie tiba-tiba membuka kotak tersebut.

“Semua barang-barang tua ini sudah tersimpan cukup lama,” ujar Ibu.

“Kita harus segera membuang sampah-sampah ini.”

Dot tiba-tiba mendengar suara teriakan.

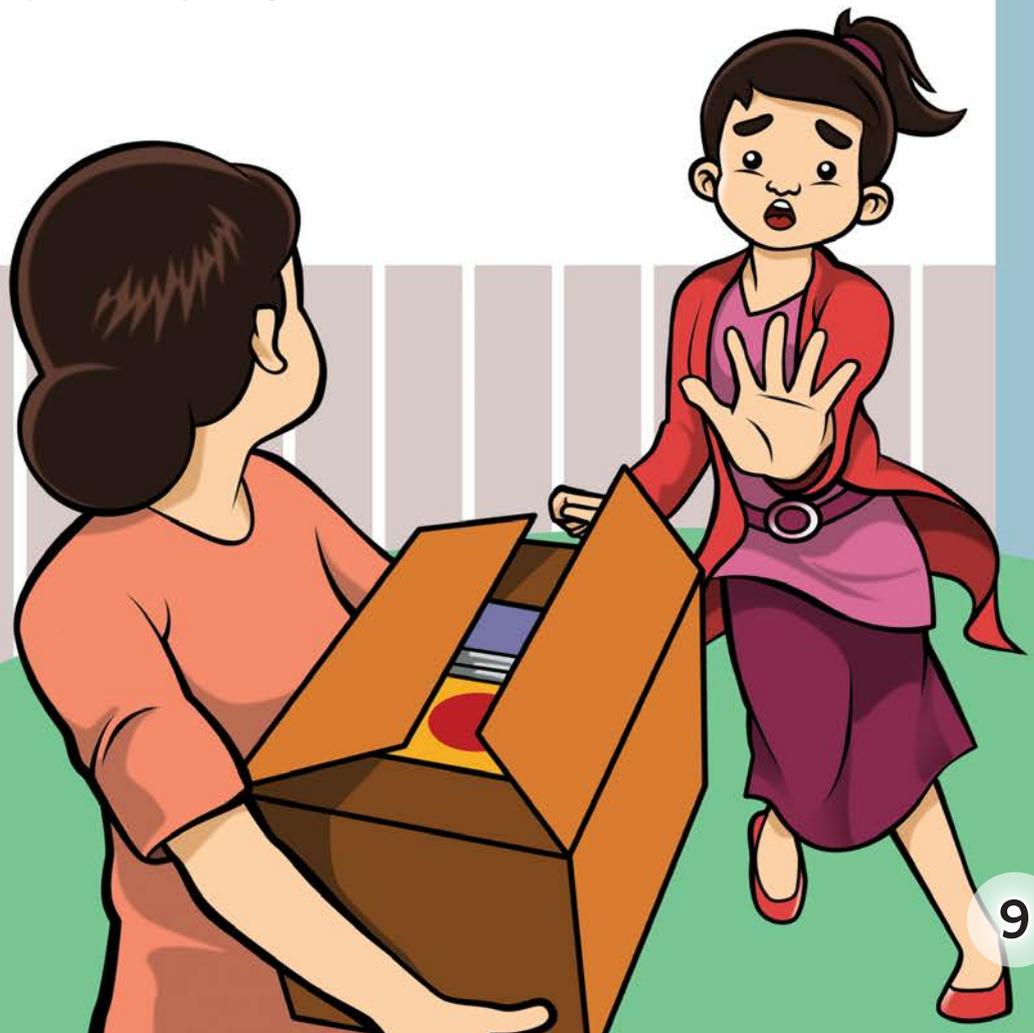
“Itu Dot milikku”

“Ibu tidak boleh membuang Dot milikku,” ucap seseorang.

Ternyata, itu suara Minnie.

Dia sudah beranjak dewasa.

Minnie lalu meraih Dot dari dalam kotak dan menatapnya dengan penuh kasih.



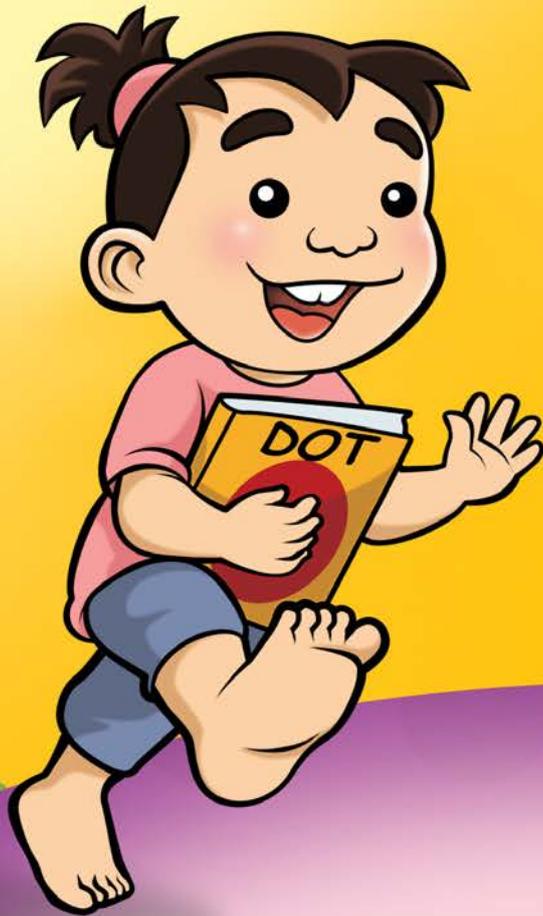
“Dot sayang, akhirnya aku menemukanmu,” ujar Minnie.
Dipeluknya Dot erat-erat.
Minnie membuka satu per satu
halaman Dot hingga tuntas.

Ia menunjukkan Dot kepada seorang
bayi perempuan mungil.
Dia adalah Tara, anak perempuan Minnie.

“Lihatlah, Tara,” ujar Minnie.
”Ini buku milik ibu.
Namanya Dot.
Sekarang Dot milikmu.”

Tara kecil memeluk Dot.
Dilihatnya semua halaman
yang penuh dengan titik, hati,
oval, dan bintang.
Tara bertepuk tangan.





Setelah itu, Tara selalu membawa
Dot ke mana pun ia pergi.
Itu persis seperti ibunya dulu.

Akhirnya, Dot tidak lagi merasa kesepian!

Tara menyukai Dot.

Buku apa yang kau suka?





**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

Cerita: *Dot: The Story of Happy Little Book* Ditulis oleh Sonia Mehta, ©PodSquad, 2021. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

Kredit Lainnya:

Cerita: *Dot: The Story of Happy Little Book* telah dipublikasikan di StoryWeaver oleh PodSquad (Quadrum Solutions Pvt.Ltd.)

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

DOT

Kisah Sebuah
Buku Kecil
yang Bahagia

Minnie kecil sangat menyukai Dot.
Ia selalu membawa Dot
ke mana pun ia pergi.
Namun, ketika Minnie beranjak dewasa,
apa yang terjadi pada si Dot kecil?
Bacalah kisah ini untuk mengetahui
pengalaman Dot.
Kisah yang penuh dengan kehangatan
dan kegembiraan ini dapat membuat
anak-anak segera mencari buku
yang paling mereka sukai.



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

